

**PENENTUAN TARIF JASA RAWAT INAP  
MENGUNAKAN METODE *ACTIVITY BASED COSTING*  
PADA RUMAH SAKIT UMUM 'AISYIYAH PURWOREJO**

**NASKAH PUBLIKASI**



Disusun oleh :  
NURJANAH  
1610701017

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI, ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS 'AISYIYAH  
YOGYAKARTA  
2020**

**PENENTUAN TARIF JASA RAWAT INAP MENGGUNAKAN  
METODE ACTIVITY BASED COSTING PADA RUMAH SAKIT  
UMUM 'AISYIAH PURWOREJO**

**NASKAH PUBLIKASI**

**Disusun oleh:  
NURJANAH  
1610701017**

Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui Untuk Dipublikasikan

Program Studi Akuntansi  
Fakultas Ekonomi, Ilmu Sosial Dan Humaniora  
Universitas 'Aisyiyah  
Yogyakarta

Oleh:

Pembimbing : DISKA ARLIENA HAFNI, SE., M.S.A., Ak. CA  
12 November 2020 12:51:38



# PENENTUAN TARIF JASA RAWAT INAP MENGGUNAKAN METODE *ACTIVITY BASED COSTING* PADA RUMAH SAKIT UMUM ‘AISYIYAH PURWOREJO<sup>1</sup>

Nurjanah<sup>2</sup>, Diska Arliena Hafni<sup>3</sup>  
Email : nur338536@gmail.com

## ABSTRAK

Perhitungan harga pokok pada awalnya diterapkan dalam perusahaan manufaktur, akan tetapi dalam perkembangannya perhitungan harga pokok telah diadaptasi oleh perusahaan jasa, perusahaan dagang dan sektor nirlaba. Rumah sakit merupakan salah satu perusahaan jasa yang menghasilkan keanekaragaman produk, yaitu output yang dijual lebih dari satu. Keanekaragaman produk pada rumah sakit mengakibatkan banyaknya jenis biaya dan aktivitas yang terjadi pada rumah sakit, sehingga menuntut ketepatan pembebanan biaya *overhead* dalam penentuan harga pokok produk. Rumah sakit dalam menentukan harga pokok produk terkadang masih menggunakan akuntansi biaya tradisional, sistem ini tidak sesuai dengan lingkungan pemanufakturan yang maju pada diversifikasi (keanekaragaman) produk yang tinggi. Sistem akuntansi biaya tradisional sering kali menghasilkan informasi biaya yang terdistorsi sehingga mengakibatkan pembuatan keputusan yang justru menimbulkan konflik dengan keunggulan perusahaan (Rudianto 2013a).

Tujuan penelitian ini adalah menjelaskan metode dalam penentuan tarif jasa rawat inap yang digunakan oleh RSUD ‘Aisyiyah Purworejo dan untuk mengetahui cara penentuan tarif jasa rawat inap pada RSUD ‘Aisyiyah Purworejo jika menggunakan metode *Activity Based Costing (ABC)*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan sekunder.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perhitungan tarif rawat inap RSUD ‘Aisyiyah Purworejo dengan menggunakan metode *ABC* mengalami *overcosting* untuk kelas VIP, selebihnya untuk kelas lainnya mengalami *undercosting*. Artinya, selama ini kelas VIP mensubsidi kelas-kelas yang di bawahnya. RSUD ‘Aisyiyah Purworejo sebaiknya mulai mempertimbangkan tarif jasa rawat inap dengan menggunakan metode *ABC*, karena perhitungan dengan metode *ABC* akan menghasilkan tarif jasa rawat inap yang akurat dan juga tetap mempertimbangkan faktor-faktor eksternal lain yang mempengaruhi dalam penetapan harga pelayanan rawat inap.

**Kata Kunci** : *Activity Based Costing*, tarif jasa rawat inap, rumah sakit

**Daftar Pustaka** : 48 kepustakaan (tahun 2010-2020)

---

<sup>1</sup>Judul Skripsi

<sup>2</sup>Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta

<sup>3</sup>Dosen Program Studi Akuntansi Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta

# THE DETERMINATION OF INPATIENT SERVICE RATES USING ACTIVITY BASED COSTING METHOD AT 'AISYIYAH PUBLIC HOSPITAL OF PURWOREJO<sup>1</sup>

Nurjanah<sup>2</sup>, Diska Arliena Hafni<sup>3</sup>  
Email : nur338536@gmail.com

## ABSTRACT

The calculation of cost of goods was initially applied in manufacturing companies, but in its development, the calculation of the cost of goods has been adapted by service companies, trading companies and the non-profit sector. Hospital is a service company that produces a variety of products meaning that there are more than one output which are sold. The diversity of products in hospitals results in many types of costs and activities that occur in the hospital and thus, it demands the accuracy of overhead costs in determining the cost of product. Hospitals, in determining the cost of products, sometimes still use traditional cost accounting. The system is not suitable for an advanced manufacturing environment with high product diversity. Traditional cost accounting systems often produce distorted cost information, resulting in decision-making that actually conflicts with company superiority (Rudianto 2013a).

The purpose of the study is to analyze the method in determining the inpatient service rates used by 'Aisyiyah public hospital of Purworejo and to formulate how to determine the rates for inpatient services at 'Aisyiyah public hospital of Purworejo using Activity Based Costing (ABC) method. The research employed qualitative approach. The data sources used were primary and secondary data.

The results showed that the calculation of inpatient rates at 'Aisyiyah public hospital of Purworejo using ABC method experienced over costing for the VIP class and the other classes experienced under costing. The result indicates that VIP class has subsidized lower classes. 'Aisyiyah public hospital of Purworejo should start considering inpatient service rates using the ABC method, because calculation using ABC method will produce inpatient service rates which are accurate and also consider other external factors which influence the pricing of inpatient services.

**Keywords** : Activity Based Costing, Service Rates, Hospitals

**References** : 48 References (years 2010-2020)

---

<sup>1</sup>Title

<sup>2</sup>Student of Accounting Study Program Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

<sup>3</sup>Lecture of Accounting Study Program Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

## PENDAHULUAN

Sistem pelayanan kesehatan di Indonesia masih menjadi pekerjaan rumah yang perlu dibenahi pemerintah. Baik dari segi pemerataan, regulasi, maupun integrasi antara sistem *offline* dengan *online*. Pesatnya kemunculan rumah sakit di Indonesia justru berbanding terbalik dengan kualitas layanan kesehatan yang diberikan. Menurut berita yang dimuat dalam liputan6.com oleh Prasasti (2019), kualitas layanan kesehatan yang ada di Indonesia masih buruk. Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 340/MENKES/PER/III/2010, Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat.

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 85 Tahun 2015 Tentang Pola Tarif Nasional Rumah Sakit, menyatakan bahwa Tarif Rumah Sakit untuk kegiatan pelayanan diperhitungkan berdasarkan komponen jasa sarana dan jasa pelayanan pada rawat jalan, rawat inap dan rawat darurat.

Perhitungan harga pokok pada awalnya diterapkan dalam perusahaan manufaktur, akan tetapi dalam perkembangannya perhitungan harga pokok telah diadaptasi oleh perusahaan jasa, perusahaan dagang dan sektor nirlaba. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2013 tentang Pola Tarif Badan Layanan

Umum Rumah Sakit di Lingkungan Kementerian Kesehatan, menyatakan bahwa semua kegiatan pelayanan dan non pelayanan di rumah sakit dikenakan tarif layanan. Kenyataan ini menunjukkan bahwa pemerintah telah menyadari pentingnya perhitungan harga pokok termasuk dalam sektor pelayanan kesehatan.

Rumah sakit merupakan salah satu perusahaan jasa yang menghasilkan keanekaragaman produk, yaitu output yang dijual lebih dari satu. Keanekaragaman produk pada rumah sakit mengakibatkan banyaknya jenis biaya dan aktivitas yang terjadi pada rumah sakit, sehingga menuntut ketepatan pembebanan biaya *overhead* dalam penentuan harga pokok produk. Rumah sakit dalam menentukan harga pokok produk terkadang masih menggunakan akuntansi biaya tradisional, sistem ini tidak sesuai dengan lingkungan pemanufakturan yang maju pada diversifikasi (keanekaragaman) produk yang tinggi. Sistem akuntansi biaya tradisional sering kali menghasilkan informasi biaya yang terdistorsi sehingga mengakibatkan pembuatan keputusan yang justru menimbulkan konflik dengan keunggulan perusahaan (Rudianto 2013a).

RSU 'Aisyiyah adalah salah satu Layanan Kesehatan milik PP Muhammadiyah yang berupa RSU, penyelenggara MK PDA Purworejo dan tergolong kedalam Rumah Sakit Kelas D. Layanan kesehatan ini telah terdaftar dengan Ijin Operasional RS :

SK DINKES PURWOREJO NOMOR 445/3440/2015. Sesudah mengadakan Proses AKREDITASI RS Seluruh Indonesia dengan proses Pentahapan I ( 5 Pelayanan) akhirnya diberikan dengan status Lulus (Listrumahsakit.com).

Rumah Sakit Umum 'Aisyiyah Purworejo memberikan fasilitas berupa Rawat Inap VIP, Rawat Inap Kelas I, Rawat Inap Kelas II, Rawat Inap Kelas III dan Instalasi Rawat Inap Perawatan Intensif (HCU). Rumah Sakit Umum 'Aisyiyah Purworejo memberikan pelayanan medis berupa rawat inap dan rawat jalan di Instalasi Gawat Darurat, Poliklinik Umum, Poliklinik, Poliklinik Anak, Poliklinik Penyakit Dalam, Poliklinik Kandungan, Poliklinik Mata, Poliklinik Gigi, Poliklinik Saraf, Praktek Dokter Anestesi dan Fisioterapi.

Rumah Sakit Umum 'Aisyiyah Purworejo juga sudah didukung dengan sarana dan prasarana seperti Instalasi Laboratorium, Instalasi Farmasi, Instalasi Gizi, Rehabilitasi Medik, Pelayanan Darah, Instalasi Rawat Jenazah, Instalasi Pemeliharaan Sarana (IPS), Instalasi Gawat Darurat, Instalasi Bedah Sentral dan Instalasi Kebidanan dan Penyakit Kandungan (Pdpersi.co.id).

Meskipun pelayanan jasa rawat inap pada Rumah Sakit Umum 'Aisyiyah Purworejo sudah didukung dengan berbagai jenis pelayanan medik dan berbagai tipe kamar, Rumah Sakit Umum 'Aisyiyah Purworejo dalam menentukan tarif jasa layanan rawat inap masih menggunakan pendekatan

yang didasarkan pada biaya, hal ini menunjukkan bahwa metode *Activity Based Costing* belum diterapkan. Mengingat semakin kompetitifnya persaingan antar rumah sakit, metode tradisional yang diterapkan oleh Rumah Sakit Umum 'Aisyiyah Purworejo dianggap kurang mampu menyediakan informasi yang akurat, sehingga hal ini akan mengakibatkan terjadinya distorsi dalam pembebanan biaya rawat inap dan akan menghasilkan informasi yang kurang akurat sebagai dasar dalam penentuan tarif rawat inap dan akan berakibat pada profitabilitas rumah sakit.

## **METODE PENELITIAN**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Jenis penelitian yang digunakan adalah komparatif, yaitu perbandingan tarif jasa rawat inap yang digunakan oleh rumah sakit yaitu dengan metode tradisional dan yang menggunakan metode *Activity Based Costing*. Objek penelitian ini adalah Rumah Sakit Umum 'Aisyiyah Purworejo yang bergerak dibidang pelayanan kesehatan. Rumah Sakit Umum 'Aisyiyah Purworejo berlokasi di Jl. Mayjend Soetoyo no 113, Purworejo, Purworejo, Indonesia. Teknik pengumpulan data meliputi:

1. Wawancara, metode ini dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan secara lisan kepada pihak yang bersangkutan seperti bagian keuangan atau akuntan, bagian

administrasi dan kepegawaian, bagian pemeliharaan sarana, bagian rumah tangga, bagian *laundry* dan bagian kebersihan pada Rumah Sakit Umum 'Aisyiyah Purworejo.

2. Observasi, metode ini dilakukan dengan cara melakukan penelitian dan pengamatan terhadap jumlah pasien rawat inap, jumlah kamar (kelas VIP, kelas II, kelas I dan kelas III), luas kamar dan fasilitas yang tersedia di masing-masing kelas pada Rumah Sakit Umum 'Aisyiyah Purworejo.
3. Dokumentasi, metode ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data dari buku, catatan, dan laporan-laporan berupa gambaran umum perusahaan, struktur organisasi rumah sakit, laporan biaya dan laporan keuangan yang ada pada Rumah Sakit Umum 'Aisyiyah Purworejo.

Subjek penelitian ini adalah pihak-pihak yang bersangkutan seperti bagian keuangan atau akuntan, bagian administrasi dan kepegawaian, bagian pemeliharaan sarana, bagian rumah tangga, bagian *laundry* dan bagian kebersihan pada Rumah Sakit Umum 'Aisyiyah Purworejo. Sumber data dalam penelitian meliputi :

- a. Data Primer yang digunakan dalam penelitian ini berupa jumlah pasien rawat inap, jumlah kamar (kelas VIP, kelas II, kelas I dan kelas III), luas kamar dan fasilitas yang tersedia di masing-masing kelas.
- b. Data Sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berupa laporan keuangan Rumah Sakit Umum 'Aisyiyah Purworejo tahun 2015-2019.

Peneliti dalam pengecekan data menggunakan teknik pemeriksaan keabsahan data yaitu triangulasi. Peneliti menggunakan teknik ini untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan.

Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif komparatif, yaitu mengidentifikasi dan memberikan gambaran tentang penentuan perhitungan tarif rawat inap menggunakan metode *Activity Based Costing*, kemudian melihat perbandingan antara tarif menggunakan perhitungan metode *Activity Based Costing* dengan tarif yang selama ini ditetapkan oleh pihak rumah sakit. Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Melakukan analisis tarif rawat inap rumah sakit saat ini.
2. Menetapkan metode berdasarkan *Activity Based Costing* dengan langkah-langkah sebagai berikut:
  - a. Mengidentifikasi dan mendefinisikan aktivitas dan pusat aktivitas.
  - b. Mengklasifikasikan aktivitas biaya ke dalam berbagai aktivitas.
  - c. Mengidentifikasi *cost driver*.
  - d. Menentukan tarif per *unit cost driver*.
  - e. Menentukan pembebanan biaya *overhead* dari setiap aktivitas ke setiap kamar rawat inap
  - f. Menentukan tarif rawat inap
3. Membandingkan tarif rawat inap rumah sakit berdasarkan metode

*Activity Based Costing* dengan tarif yang ditetapkan oleh rumah sakit

## HASIL

### 1. Pelayanan Jasa Rawat Inap

Rumah Sakit Umum 'Aisyiyah Purworejo melayani pasien untuk perawatan jasa rawat inap selama 24 jam. Terdapat 3 pelayanan jasa rawat inap yang ditawarkan oleh Rumah Sakit Umum 'Aisyiyah Purworejo yaitu UGD (Unit Gawat Darurat), HCU (*High Care Unit*) dan Rawat Inap Ruangan.

Rumah Sakit Umum 'Aisyiyah Purworejo dalam menjalankan perawatan rawat inap ruangan memiliki beragam tipe kamar dan fasilitas-fasilitas yang berbeda. Adapun jenis kamar yang disediakan terdiri dari empat ruangan dengan fasilitas yang berbeda-beda di tiap kamarnya. Kamar tersebut terdiri dari:

- 1) Kelas VIP dan Kelas I  
Fasilitas yang tersedia yaitu *bed, bed side kabinet, sofa, TV, kulkas* dan AC.
- 2) Kelas II dan Kelas III  
Fasilitas yang tersedia yaitu *bed, bed side kabinet* dan kipas angin. Tarif kamar yang ditetapkan pihak manajemen rumah sakit untuk pelayanan jasa rawat inap pada Rumah Sakit Umum 'Aisyiyah Purworejo dibebankan sesuai biayanya, yang mana tarif setiap kamar dapat di lihat pada Tabel 4.1

Tabel 4.1

Tarif Kamar untuk Pelayanan Jasa Rawat Inap RSU 'Aisyiyah Purworejo Tahun 2019

No	Jenis Kamar	Tarif Kamar (Perhari)
1	VIP	Rp 350.000,00
2	Kelas I	Rp 225.000,00
3	Kelas II	Rp 150.000,00
4	Kelas III	Rp 90.000,00

Sumber: RSU 'Aisyiyah Purworejo (2020)

Berikut data pendukung yang berhubungan dengan pelayanan jasa rawat inap dapat dilihat pada Tabel 4.2 sampai Tabel 4.6

Tabel 4.2

Jumlah Pasien Rawat Inap RSU 'Aisyiyah Purworejo Tahun 2019

Bulan	VIP	Kelas I	Kelas II	Kelas III
Januari	26	39	61	85
Februari	28	37	64	77
Maret	30	36	75	89
April	29	35	67	88
Mei	27	40	68	71
Juni	26	39	56	73
Juli	27	37	50	74
Agustus	29	38	51	76
September	28	39	60	94
Oktober	29	37	88	97
November	30	35	84	92
Desember	29	40	57	99
<b>TOTAL</b>	338	452	781	1.015

Sumber: RSU 'Aisyiyah Purworejo (2020)



Tabel 4.3  
Jumlah Hari Perawatan Pasien Rawat Inap RSU 'Aisyiyah Purworejo Tahun 2019

Bulan	VIP	Kelas I	Kelas II	Kelas III
Januari	78	117	183	255
Februari	84	111	192	231
Maret	90	108	225	267
April	87	105	201	264
Mei	81	120	204	213
Juni	78	117	168	219
Juli	81	111	150	222
Agustus	87	114	153	228
September	84	117	180	282
Oktober	87	111	264	291
November	90	105	252	276
Desember	87	120	171	297
<b>TOTAL</b>	1.014	1.356	2.343	3.045

Sumber: RSU 'Aisyiyah Purworejo (2020)

Tabel 4.4  
Luas Ruang Rawat Inap RSU 'Aisyiyah Purworejo

No	Jenis Kamar	Luas Kamar
1	VIP	18,1 m <sup>2</sup>
2	Kelas I	12,4 m <sup>2</sup>
3	Kelas II	10,4 m <sup>2</sup>
4	Kelas III	7,6 m <sup>2</sup>

Sumber: RSU 'Aisyiyah Purworejo (2020)

Tabel 4.5  
Tarif Tindakan Perawatan RSU 'Aisyiyah Purworejo

No	Jenis Kamar	Tarif Pelayanan
1	VIP	Rp 150.000

2	Kelas I	Rp 120.000
3	Kelas II	Rp 90.000
4	Kelas III	Rp 75.000

Sumber: RSU 'Aisyiyah Purworejo (2020)

Tabel 4.6  
Tarif Konsumsi RSU 'Aisyiyah Purworejo

No	Jenis Kamar	Tarif Konsumsi
1	VIP	Rp 87.000
2	Kelas I	Rp 84.000
3	Kelas II	Rp 82.000
4	Kelas III	Rp 79.000

Sumber: RSU 'Aisyiyah Purworejo (2020)

2. Penentuan Harga Pokok Rawat Inap menggunakan *Activity Based Costing*

- a. Mengidentifikasi dan mendefinisikan aktivitas dan pusat aktivitas.

Berdasarkan hasil wawancara, proses untuk mendapatkan perawatan rawat inap di Rumah Sakit Umum 'Aisyiyah Purworejo dimulai melalui datang ke UGD, kemudian pasien diperiksa oleh dokter. Jika ada indikasi untuk rawat inap, maka keluarga pasien/pasien mendaftarkan ke TPPRI (Tempat Penerimaan Pasien Rawat Inap), sehingga aktivitas-aktivitas yang berhubungan dengan pelayanan jasa rawat inap adalah:

1) Aktivitas perawatan pasien.

Aktivitas ini dimulai sejak pasien memasuki ruang rawat inap sampai pasien sembuh/diperbolehkan pulang. Biaya yang

mendukung aktivitas ini yaitu biaya gaji perawat.

2) Aktivitas pemeliharaan pasien. Aktivitas ini terjadi saat pasien dilayani setiap hari selama masa perawatan dengan cara menyajikan menu makanan selama perawatan berlangsung, sehingga biaya yang mendukung untuk aktivitas ini adalah biaya konsumsi pasien.

3) Aktivitas pelayanan pasien. Aktivitas pelayanan pasien dilakukan setiap hari selama pasien menjalani perawatan. Pasien dilayani dengan disediakan fasilitas-fasilitas pada setiap kamar dan diberikan pengobatan untuk setiap pasien, sehingga biaya yang mendukung aktivitas ini meliputi biaya listrik dan air, biaya bahan habis pakai, biaya administrasi, biaya kebersihan, dan biaya *laundry*.

4) Aktivitas pemeliharaan inventaris. Pemeliharaan inventaris dilakukan untuk memberikan kenyamanan bagi pasien, sehingga aset harus senantiasa dirawat dan dipelihara. Biaya yang timbul dari aktivitas ini yaitu biaya pemeliharaan bangunan dan fasilitas rawat inap.

b. Mengklasifikasikan aktivitas biaya ke dalam berbagai aktivitas.

1) *Unit-Level Activity Cost*. Aktivitas yang berada dalam kategori ini berkaitan dengan kegiatan-kegiatan yang dilakukan rutin setiap hari dalam rangka menyediakan pelayanan rawat inap pada Rumah Umum 'Aisyiyah Purworejo. Biaya yang berada pada *unit level activity*

mencakup biaya untuk aktivitas perawatan, biaya penyediaan listrik dan air, serta biaya untuk aktivitas konsumsi pasien rawat inap.

2) *Batch-Level Activity Cost*. Biaya yang berada pada *batch* mencakup biaya administrasi, biaya kebersihan, dan biaya bahan habis pakai, yang mana semua biaya ini timbul akibat permintaan suatu jasa pelayanan.

3) *Facility-Sustaining Activity Cost*. Aktivitas yang berada dalam kategori ini berhubungan dengan kegiatan-kegiatan yang bertujuan untuk mempertahankan fasilitas milik rumah sakit, sehingga biaya yang mendukung aktivitas ini adalah biaya *laundry* dan biaya pemeliharaan gedung serta fasilitas perawatan rawat inap.

Berikut rincian biaya aktivitas Rumah Sakit 'Aisyiyah Purworejo dapat dilihat pada Tabel 4.7

Tabel 4.7  
Klasifikasi Biaya Berdasarkan  
Tingkat Aktivitas RSU  
'Aisyiyah Purworejo Tahun 2019

Elemen Biaya	Jumlah
<i>Unit level activity cost</i>	
Biaya gaji perawat	Rp 432.000.000
Biaya listrik dan air	Rp 50.793.439
Biaya konsumsi	Rp 539.721.429,18
<i>Batch level activity cost</i>	
Biaya kebersihan	Rp 1.850.760
Biaya administrasi	Rp 22.797.193,3
Biaya bahan habis pakai	Rp 293.592.000

<i>Facility sustaining activity cost</i>	
Biaya laundry	Rp 61.603.988,31
Biaya pemeliharaan inventaris dan aset tetap	Rp 76.679.720

Sumber data diolah

c. Mengidentifikasi *Cost Driver*.

Setelah mengklasifikasikan biaya aktivitas ke dalam aktivitas, maka tahap selanjutnya yaitu mengidentifikasi faktor penyebab timbulnya suatu biaya/pemicu biaya (*cost driver*) dari setiap biaya aktivitas.

Pengelompokan biaya dan *cost driver* dapat dilihat pada Tabel 4.8

Tabel 4.8  
Pengelompokan Biaya dan *Cost Driver* RSU 'Aisyiyah Purworejo Tahun 2019

Aktivitas	<i>Cost Driver</i>		Jumlah Biaya
	Satuan	Jml h satu an	
<i>Unit level activity cost</i>			
a. Biaya gaji perawat		7758	Rp 432.000.000
Kelas VIP	Hari perawat an	1014	Rp 89.366.532
Kelas I	Hari perawat an	1356	Rp 101.690.618

Kelas II	Hari perawat an	2343	Rp 119.661.180
Kelas III	Hari perawat an	3045	Rp 121.281.670
b. Biaya listrik dan air		7758	Rp 50.793.439
Kelas VIP	Hari perawat an	1014	Rp 18.927.554
Kelas I	Hari perawat an	1356	Rp 19.963.574
Kelas II	Hari perawat an	2343	Rp 5.175.784
Kelas III	Hari perawat an	3045	Rp 6.726.529
c. Biaya konsumsi		7758	Rp 539.721.429,18
Kelas VIP	Hari perawat an	1014	Rp 85.648.628
Kelas I	Hari perawat an	1356	Rp 107.095.455
Kelas II	Hari perawat an	2343	Rp 159.608.719,09
Kelas III	Hari perawat an	3045	Rp 187.368.627,09

<i>Batch level activity cost</i>			
a. Biaya Kebersihan		48,5	Rp. 1.850.760
Kelas VIP	Luas lantai	18,1	
Kelas I	Luas lantai	12,4	
Kelas II	Luas lantai	10,4	
Kelas III	Luas lantai	7,6	
b. Biaya Administrasi		2586	Rp 22.797.193,3
Kelas VIP	Jumlah pasien	338	
Kelas I	Jumlah pasien	452	
Kelas II	Jumlah pasien	781	
Kelas III	Jumlah pasien	1015	

c. Bahan Habis Pakai		7758	Rp 293.592.000
Kelas VIP	Hari perawatan	1014	
Kelas I	Hari perawatan	1356	
Kelas II	Hari perawatan	2343	
Kelas III	Hari perawatan	3045	
<i>Facility sustaining activity cost</i>			
a. Biaya Laundry		7758	Rp 61.603.988,31
Kelas VIP	Hari perawatan	1014	
Kelas I	Hari perawatan	1356	
Kelas II	Hari perawatan	2343	
Kelas III	Hari perawatan	3045	

b. Biaya Peny. Gedung dan Aset Tetap		7758	Rp 76.679.720
Kelas VIP	Hari perawatan	1014	Rp 32.795.000
Kelas I	Hari perawatan	1356	Rp 32.495.000
Kelas II	Hari perawatan	2343	Rp 5.694.860
Kelas III	Hari perawatan	3045	Rp 5.694.860

Sumber: Data Diolah

d. Menentukan Tarif Per *Unit Cost Driver*

Setelah mengidentifikasi dan menghitung jumlah *cost driver*, langkah selanjutnya yaitu menentukan tarif per *unit cost driver*. Hal ini dapat dihitung dengan cara membagikan jumlah aktivitas (total biaya dari aktivitas yang terbentuk) dengan *cost driver* yang telah dipilih sebelumnya. Penentuan tarif per *unit cost driver* dapat dilihat pada Tabel 4.9

Tabel 4.9

Penentuan Tarif Per *Unit Cost Driver*  
RSU 'Aisyiyah Purworejo Tahun 2019

Elemen Biaya	Jumlah	Cost Driver	Unit Cost Driver
<i>Unit level activity cost</i>			
a. Biaya gaji perawat	Rp. 432.000.000	7758	
Kelas VIP	Rp 89.366.532	1014	Rp 88.132,67
Kelas I	Rp 101.690.618	1356	Rp 74.993,08
Kelas II	Rp 119.661.180	2343	Rp 51.071,78
Kelas III	Rp 121.281.670	3045	Rp 39.829,78
b. Biaya listrik dan air	Rp 50.793.439	7758	
Kelas VIP	Rp 18.927.554	1014	Rp 18.666,23
Kelas I	Rp 19.963.574	1356	Rp 14.722,40
Kelas II	Rp 5.175.784	2343	Rp 2.209,04
Kelas III	Rp 6.726.529	3045	Rp 2.209,04
c. Biaya konsumsi	Rp 539.721.429,18	7758	
Kelas VIP	Rp 85.648.628	1014	Rp 84.466,10

Kelas I	Rp 107.0 95.45 5	1356	Rp 78.978,9 5
Kelas II	Rp 159.6 08.71 9,09	2343	Rp 68.121,5 2
Kelas III	Rp 187.3 68.62 7,09	3045	Rp 61.533,2 1
<i>Batch level activity cost</i>			
a. Biaya Kebersihan	Rp. 1.850. 760	48,5	Rp. 38.160
Kelas VIP		18,1	
Kelas I		12,4	
Kelas II		10,4	
Kelas III		7,6	
b. Biaya Administrasi	Rp 22.79 7.193, 3	2586	Rp 8.815,62
Kelas VIP		338	
Kelas I		452	
Kelas II		781	
Kelas III		1015	
c. Biaya Habis Pakai	Rp 293.5 92.00 0	7758	Rp 37.843,7 7
Kelas VIP		1014	
Kelas I		1356	
Kelas II		2343	
Kelas III		3045	

<i>Facility sustaining activity cost</i>			
a. Biaya Laundry	Rp 61.603. 988,31	7758	Rp 7.940, 70
Kelas VIP		1014	
Kelas I		1356	
Kelas II		2343	
Kelas III		3045	
b. Biaya Penyng dan Aset Tetap	Rp 76.679. 720	7758	
Kelas VIP	Rp 32.795. 000	1014	Rp 32.342 ,21
Kelas I	Rp 32.495. 000	1356	Rp 23.963 ,86
Kelas II	Rp 5.694.8 60	2343	Rp 2.430, 58
Kelas III	Rp 5.694.8 60	3045	Rp 1.870, 23

Sumber: Data Diolah

- e. Menentukan Pembebanan Biaya *Overhead* dari Setiap Aktivitas ke Setiap Kamar Rawat Inap

Laba yang diharapkan Rumah Sakit Umum 'Aisyiyah Purworejo untuk setiap kamarnya sama, yaitu 25%. Tarif kamar jasa rawat inap pada Rumah Sakit Umum 'Aisyiyah Purworejo dengan menggunakan metode *Activity Based Costing* ditampilkan pada Tabel 4.10 sampai Tabel 4.13

Tabel 4.10  
 Tarif Jasa Rawat Inap untuk Kamar  
 VIP RSU 'Aisyiyah Purworejo Tahun  
 2019

<b>Aktivitas</b>	<b>Tarif Cost Driver</b>	<b>Jmlh Cost Driver</b>	<b>Total</b>
Biaya Gaji Perawat	Rp 88.132,67	1014	Rp 89.366.532
Biaya Listrik Dan Air	Rp 18.666,23	1014	Rp 18.927.554
Biaya Konsumsi	Rp 84.466,10	1014	Rp 85.648.628
Biaya Kebersihan	Rp. 38.160	18,1	Rp 690.696
Biaya Administrasi	Rp 8.815,62	338	Rp 2.979.679,56
Biaya Bahan Habis Pakai	Rp 37.843,77	1014	Rp 38.373.582,8
Biaya Laundry	Rp 7.940,70	1014	Rp 8.051.869,8
Biaya Inventaris Dan Aset Tetap	Rp 32.342,21	1014	Rp 32.795.000
Total Biaya untuk Kamar Kelas VIP			Rp 276.833.542

Jumlah Hari Pakai	1014
Biaya Rawat Inap Per Kamar	Rp 273.011,38
Laba 25%	Rp 68.252,84
Tarif Kamar Kelas VIP	Rp 341.264,22

Sumber: RSU 'Aisyiyah Purworejo  
 (2020)

Tabel 4.11  
 Tarif Jasa Rawat Inap untuk Kamar  
 Kelas I RSU 'Aisyiyah Purworejo  
 Tahun 2019

<b>Aktivitas</b>	<b>Tarif Cost Driver</b>	<b>Jmlh Cost Driver</b>	<b>Total</b>
Biaya Gaji Perawat	Rp 74.993,08	1356	Rp 101.690.618
Biaya Listrik Dan Air	Rp 14.722,40	1356	Rp 19.963.574
Biaya Konsumsi	Rp 78.978,95	1356	Rp 107.095.455
Biaya Kebersihan	Rp. 38.160	12,4	Rp 473.184
Biaya Administrasi	Rp 8.815,62	452	Rp 3.984.660,24
Biaya Bahan Habis Pakai	Rp 37.843,77	1356	Rp 51.316.152,1
Biaya Laundry	Rp 7.940,70	1356	Rp 10.767.589,2

Biaya Inventaris Dan Aset Tetap	Rp 23.963,86	1356	Rp 32.495.000
Total Biaya untuk Kamar Kelas I			Rp 327.786.233
Jumlah Hari Pakai			1356
Biaya Rawat Inap Per Kamar			Rp 241.730,26
Laba 25%			Rp 60.432,56
Tarif Kamar Kelas I			Rp 302.162,82

Sumber: RSUD 'Aisyiyah Purworejo (2020)

Tabel 4.12  
Tarif Jasa Rawat Inap untuk Kamar Kelas II RSUD 'Aisyiyah Purworejo Tahun 2019

Aktivitas	Tarif Cost Driver	Jml h Cost Driver	Total
Biaya Gaji Perawat	Rp 51.071,78	2343	Rp 119.661.180
Biaya Listrik Dan Air	Rp 2.209,04	2343	Rp 5.175.784
Biaya Konsumsi	Rp 68.121,52	2343	Rp 159.608.719,09
Biaya Kebersihan	Rp. 38.160	10,4	Rp 396.864

Biaya Administrasi	Rp 8.815,62	781	Rp 6.884.999,22
Biaya Bahan Habis Pakai	Rp 37.843,77	2343	Rp 88.667.953,1
Biaya Laundry	Rp 7.940,70	2343	Rp 18.605.060,1
Biaya Inventaris Dan Aset Tetap	Rp 2.430,58	2343	Rp 5.694.860
Total Biaya untuk Kamar Kelas II			Rp 404.695.420
Jumlah Hari Pakai			2343
Biaya Rawat Inap Per Kamar			Rp 172.725,32
Laba 25%			Rp 43.181,33
Tarif Kamar Kelas II			Rp 215.906,65

Sumber: RSUD 'Aisyiyah Purworejo (2020)

Tabel 4.13  
Tarif Jasa Rawat Inap untuk Kamar Kelas III RSUD 'Aisyiyah Purworejo Tahun 2019

Aktivitas	Tarif Cost Driver	Jml h Cost Driver	Total
Biaya Gaji Perawat	Rp 39.829,78	3045	Rp 121.281.670



Biaya Listrik Dan Air	Rp 2.209,04	3045	Rp 6.726.529
Biaya Konsumsi	Rp 61.533,21	3045	Rp 187.368.627,09
Biaya Kebersihan	Rp. 38.160	7,6	Rp 290.016
Biaya Administrasi	Rp 8.815,62	1015	Rp 8.947.854,3
Biaya Bahan Habis Pakai	Rp 37.843,77	3045	Rp 115.234.280
Biaya Laundry	Rp 7.940,70	3045	Rp 24.179.431,5
Biaya Inventaris Dan Aset Tetap	Rp 1.870,23	3045	Rp 5.694.860
Total Biaya untuk Kamar Kelas III			Rp 469.723.268
Jumlah Hari Pakai		3045	
Biaya Rawat Inap Per Kamar			Rp 154.260,51
Laba 25%			Rp 38.565,13
Tarif Kamar Kelas III			Rp 192.825,64

Sumber: RSUD 'Aisyiyah Purworejo (2020)

f. Menentukan Tarif Rawat Inap

Tujuan kedua dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui besarnya perbedaan tarif milik Rumah Umum 'Aisyiyah Purworejo dengan tarif yang dihasilkan dari perhitungan menggunakan metode *Activity Based Costing*. Perbedaan tarif rawat inap pada setiap kamar disajikan pada Tabel 4.14. Sedangkan perbedaan tarif milik Rumah Umum 'Aisyiyah Purworejo dengan perhitungan *unit cost* metode *Activity Based Costing* dapat dilihat pada Tabel 4.15.

Tabel 4.14  
Perbandingan Tarif Jasa Rawat Inap RSUD 'Aisyiyah Purworejo dengan Tarif Menggunakan Metode *Activity Based Costing* (ABC) Tahun 2019

Tipe Kamar	Tarif RSUD 'Aisyiyah Purworejo	Tarif Metode <i>Activity Based Costing</i> (ABC)	Selisih
Kelas VIP	Rp 350.000,00	Rp 341.264,22	Rp 8.735,78
Kelas I	Rp 225.000,00	Rp 302.162,82	Rp (77.162,82)
Kelas II	Rp 150.000,00	Rp 215.906,65	Rp (65.906,65)
Kelas III	Rp 90.000,00	Rp 192.825,64	Rp (102.825,64)

Sumber : Hasil Pengolahan Data (2020)

Tabel 4.15  
Perbandingan Tarif Jasa Rawat Inap  
RSU 'Aisyiyah Purworejo dengan  
Perhitungan *Unit Cost* Metode *Activity  
Based Costing* (ABC) Tahun 2019

Tipe Kamar	Tarif RSU 'Aisyiyah Purworejo	Tarif Metode <i>Activity Based Costing</i> (ABC)	Selisih
Kelas VIP	Rp 350.000,00	Rp 273.011,38	Rp 76.988,62
Kelas I	Rp 225.000,00	Rp 241.730,26	Rp (16.730,26)
Kelas II	Rp 150.000,00	Rp 172.725,32	Rp (22.725,32)
Kelas III	Rp 90.000,00	Rp 154.260,51	Rp (64.260,51)

Sumber : Hasil Pengolahan Data (2020)

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil perhitungan pada Tabel 4.14 dapat diketahui bahwa hasil dari perhitungan tarif jasa rawat inap dengan menggunakan metode *Activity Based Costing* menghasilkan tarif yang berbeda dengan tarif jasa rawat inap rumah sakit. Hasil perhitungan tarif jasa rawat inap dengan menggunakan metode *Activity Based Costing* untuk kelas VIP sebesar Rp 341.264,22, kelas I sebesar Rp 302.162,82, kelas II sebesar Rp 172.725,32 dan kelas III sebesar Rp 192.825,64. Hasil tersebut jika

dibandingkan dengan metode yang diterapkan rumah sakit maka metode *Activity Based Costing* mengalami *overcosting* untuk kelas VIP dengan selisih Rp 8.735,78. Sebaliknya, untuk kelas lainnya mengalami *undercosting* dengan selisih kelas I Rp (77.162,82), kelas II Rp (22.725,32), dan kelas III Rp (102.825,64). Artinya, selama ini rumah sakit dalam menerapkan pembebanan biaya yang lebih tinggi bahkan melampaui target laba sebesar 25% hanya terdapat pada kelas VIP. Pembebanan biaya yang lebih tinggi untuk kelas VIP tersebut bertujuan untuk mensubsidi kelas-kelas yang di bawahnya. Sebaliknya, pembebanan biaya yang dibebankan rumah sakit untuk kelas I, II dan III masih terlalu rendah dan tidak dapat mencapai target laba 25% untuk setiap kelasnya. Hal ini menunjukkan bahwa Rumah Sakit Umum 'Aisyiyah Purworejo masih menanggung kerugian.

Sedangkan untuk hasil perhitungan Tabel 4.15 dapat diketahui bahwa perbandingan tarif rumah sakit dengan perhitungan *unit cost* (biaya per unit yang belum ditambahkan laba yang diharapkan rumah sakit yaitu sebesar 25%) maka kelas I, II dan III masih mengalami kerugian sebesar kelas I Rp (16.730,26), kelas II Rp (2.2725,32) dan kelas III Rp (64.260,51) dan kelas VIP laba sebesar Rp 76.988,62. Implikasinya terhadap rumah sakit yaitu selama ini kelas VIP mampu mengcover semua biaya yang dikeluarkan/menutup kerugian yang terjadi di kelas-kelas lain, namun terkait laba yang dihasilkan masih belum sesuai dengan laba yang ditetapkan oleh rumah sakit yaitu sebesar 25%.

Hasil perhitungan harga pokok jasa rawat inap yang sebenarnya dapat diketahui dengan menggunakan sistem *Activity Based Costing (ABC)*. Penelitian yang dilakukan memperoleh suatu penjelasan bahwa RSUD 'Aisyiyah Purworejo belum menerapkan *ABC* untuk menghitung tarif jasa inap. Selama ini RSUD 'Aisyiyah Purworejo masih menggunakan perhitungan sistem tradisional.

Perhitungan *Activity Based Costing* menghasilkan tarif yang lebih tinggi dibandingkan dengan tarif rumah sakit. Perbedaan hasil dari perhitungan tarif jasa rawat inap disebabkan oleh pembebanan biaya *overhead* pada masing-masing produk, dimana tarif jasa rawat inap dengan menggunakan metode *Activity Based Costing* membebankan biaya *overhead* pada *cost driver* lebih dari satu (hari perawatan, luas lantai dan jumlah pasien). Sedangkan tarif jasa rawat inap rumah sakit membebankan biaya *overhead* hanya pada satu *cost driver*. Hal ini mengakibatkan kecenderungan kesalahan dalam pembebanan biaya (distorsi).

Ketidaktersediaan sistem akuntansi biaya (sistem akuntansi *unit cost*) di rumah sakit akan berakibat pada beberapa masalah, yaitu semua keputusan yang berdasarkan informasi *unit cost* menggunakan informasi yang tidak akurat, perencanaan keuangan rumah sakit sangat global (*sketchy*) sehingga cenderung meleset sangat jauh dibandingkan realisasinya karena karakter operasional rumah sakit memiliki volume yang tinggi dan aplikasi standar pelayanan yang kendor (*loose*), perencanaan keuangan rumah sakit tidak dapat dijadikan alat pengendalian akibatnya pengendalian

biaya (*unit cost*) selalu bersifat *post mortem* atau *after-the-fact* dengan kerugian dan pemborosan yang material, prinsip dan teknik akuntansi biaya serta manajemen biaya tidak dapat diaplikasikan di rumah sakit padahal manajemen perlu mengelola berbagai jenis biaya yang ada di rumah sakit (Setyawan dan Debra, 2015).

Manajemen rumah sakit yang gagal menyediakan informasi *unit cost* produk layanan secara bersistem sebenarnya telah gagal mengelola keuangannya secara komprehensif dan profesional. Karena *unit cost* berperan untuk menjamin bahwa semua biaya yang terjadi di rumah sakit dalam rangka pelayanan akan dibayar oleh pasien. Oleh karena itu, *unit cost* dijadikan dasar atau acuan penentuan tarif. Perhitungan *unit cost* yang bersistem diperoleh jaminan bahwa semua biaya yang terjadi telah terkalkulasi dalam *unit cost* (Setyawan dan Debra, 2015).

Keterbatasan dalam penelitian ini terdapat pada uji validitas yang menggunakan triangulasi sumber. Hal ini dikarenakan dokumen-dokumen yang dibutuhkan untuk melakukan pengecekan kembali tidak lengkap. Selain itu, data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan informan relatif terbatas dikarenakan wawancara dilakukan secara tidak langsung, sehingga peneliti tidak dapat menggali informasi yang lebih banyak.

## KESIMPULAN

1. Perhitungan tarif rawat inap Rumah Sakit Umum 'Aisyiyah Purworejo dengan menggunakan metode *Activity Based Costing (ABC)* mengalami *overcosting* untuk kelas VIP dengan

selisih Rp 8.735,78. Selebihnya, untuk kelas lainnya mengalami *undercosting* dengan selisih kelas I Rp (77.162,82), kelas II Rp (65.906,65), dan kelas III Rp (102.825,64). Artinya, selama ini rumah sakit dalam menerapkan pembebanan biaya yang lebih tinggi bahkan melampaui target laba sebesar 25% hanya terdapat pada kelas VIP. Pembebanan biaya yang lebih tinggi untuk kelas VIP tersebut bertujuan untuk mensubsidi kelas-kelas yang di bawahnya.

2. Sebaliknya, pembebanan biaya yang dibebankan rumah sakit untuk kelas I, II dan III masih terlalu rendah dan tidak dapat mencapai target laba 25% untuk setiap kelasnya. Hal ini menunjukkan bahwa Rumah Sakit Umum 'Aisyiyah Purworejo masih menanggung kerugian.
3. Perhitungan tarif rawat inap menggunakan metode tradisional menunjukkan hasil yang *undercosting*. Hal ini terjadi disebabkan oleh pembebanan biaya *overhead* pada masing-masing produk, dimana tarif jasa rawat inap dengan menggunakan metode *Activity Based Costing* membebankan biaya *overhead* pada *cost driver* lebih dari satu (hari perawatan, luas lantai dan jumlah pasien). Sedangkan tarif jasa rawat inap rumah sakit membebankan biaya *overhead* hanya pada satu *cost driver*. Hal ini mengakibatkan kecenderungan kesalahan dalam pembebanan biaya (*distorsi*).

## SARAN

Pihak RSUD 'Aisyiyah Purworejo sebaiknya mulai mempertimbangkan perhitungan tarif rawat inap dengan metode *Activity Based Costing* agar tidak mengalami kerugian dengan tetap mempertimbangkan faktor-faktor eksternal lain yang mempengaruhi dalam penetapan harga pelayanan rawat inap seperti kemampuan masyarakat untuk mendapatkan pelayanan rawat inap di rumah sakit. Selain itu, pihak RSUD 'Aisyiyah Purworejo dapat melakukan evaluasi terhadap pembebanan biaya *overhead* dengan meminimalisir besar biaya dan menghapuskan biaya yang tidak diperlukan dari aktivitas biaya yang ada

## DAFTAR PUSTAKA

- Listrumahsakit.com. "Info RSUD Aisyiyah." Diakses 5 Mei 2020. <https://listrumahsakit.com/info-rsu-aisyiyah/>
- Pdpersi.co.id. "Aisyiyah Purworejo, RSUD." Diakses 5 Mei 2020. <http://www.pdpersi.co.id/content/rspage.php?hcid=5462>
- Prasasti, Giovani Dio. 2019. Banyak Pasien Berobat ke Luar Negeri jadi Cambuk Pelayanan Kesehatan Mesti Tingkatkan Kualitas. Liputan6.com. <https://www.liputan6.com/health/read/4021222/banyak-pasien-berobat-ke-luar-negeri-jadi-cambuk-pelayanan-kesehatan-mesti-tingkatkan-kualitas>
- Rudianto. 2013a. Akuntansi Manajemen Informasi untuk

Pengambilan Keputusan  
Strategis. Jakarta: Erlangga

Setyawan, Johny., dan Debra F.  
Setyawan. 2015. Sistem  
Akuntansi *Unit Cost* Rumahsakit  
dengan Microsoft Excel. Edisi  
Pertama. Yogyakarta: BPFE

Peraturan-peraturan:

Peraturan Menteri Kesehatan Republik  
Indonesia No.  
340/MENKES/PER/III/2010,  
<https://kebijakankesehatanindonesia.net/sites/default/files/file/2011/kepmenkes/KMK%20No.%20340%20ttg%20Klasifikasi%20Rumah%20Sakit.pdf>

Peraturan Menteri Kesehatan Republik  
Indonesia Nomor 12 Tahun 2013  
tentang Pola Tarif Badan  
Layanan Umum Rumah Sakit di  
Lingkungan Kementerian  
Kesehatan,  
<http://bprs.kemkes.go.id/v1/uploads/pdf/files/peraturan/25%20PMK%20No.%2012%20ttg%20Pola%20Tarif%20BLU%20RS.pdf>

Peraturan Menteri Kesehatan Republik  
Indonesia Nomor 85 Tahun 2015  
Tentang Pola Tarif Nasional  
Rumah Sakit,  
[http://www.pdpersi.co.id/kanalpersi/data/regulasi/permenkes/pmk852015\\_tarifnasrs.pdf](http://www.pdpersi.co.id/kanalpersi/data/regulasi/permenkes/pmk852015_tarifnasrs.pdf)